

**Analisis Ekonomi Alat Pengasap Ikan Tipe Drum Untuk Pengasapan Ikan  
Bawal (*Colossoma macropomum*)**

**ABSTRAK**

Sektor perikanan merupakan salah satu industri yang mampu membawa Indonesia menjadi negara yang memiliki ekonomi maju. Untuk membantu itu, perlu dilakukan pengolahan pascapanen terhadap ikan yang jumlahnya melimpah dan mampu menjadi produk turunan yang bernilai tambah. Saat ini telah terwujud dengan adanya alat pengasap ikan tipe drum untuk mengolah ikan segar menjadi ikan asap. Namun alat pengasap ikan tipe drum ini belum dikaji secara ekonomi apakah mampu menjawab tantangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dari alat pengasap ikan tipe drum yang diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat serta untuk mengetahui nilai kelayakan secara ekonomi dari alat pengasap ikan tipe drum ini. Data-data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder yang kemudian dihitung untuk mengetahui kinerja dan kelayakan ekonomi dari alat pengasap ikan tipe drum. Berdasarkan hasil analisis, dalam satu kali pengasapan, alat ini mampu mengasapkan ikan bawal sebanyak 5,5 kg dengan menggunakan 1,684 kg tempurung kelapa dan 2,267 kg sabut kelapa sebagai bahan bakar. Untuk pengoperasian alat ini selama 15 hari kerja/bulan, BEP yang diperoleh sebesar 7,1037, NPV sebesar Rp.197.811.532,7/tahun, B/C *ratio* sebesar 2,2192 dan IRR sebesar 899,9%. Berdasarkan analisis sensitivitas, penggunaan alat terhadap perubahan hari kerja sebanyak 15 hari/bulan, 16 hari/bulan, 17 hari/bulan, 18 hari/bulan, 19 hari/bulan, dan 20 hari/bulan tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam setiap perubahan hari kerja tersebut dan tetap layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Alat pengasap ikan tipe drum, BEP, NPV, B/C *ratio*, IRR

**Economic Analysis of Fish Smokers Drum Type for Smoking Pomfret**  
**(*Colossoma macropomum*)**

**ABSTRACT**

The fisheries sector is one of the industries capable of bringing Indonesia into a country with an advanced economy. To help with this, it is necessary to carry out post-harvest processing of fish, which are abundant and capable of being value-added derivative products. Currently, this has been realized with the existence of a drum-type fish smoker to process fresh fish into smoked fish. However, this drum type fish smoker has not been studied economically whether it is able to answer this challenge. The purpose of this study was to determine the performance of the drum type fish smoker which is expected to be able to provide information to the public and to determine the economic feasibility value of this drum type fish smoker. The data obtained are primary data and secondary data which are then calculated to determine the performance and economic feasibility of a drum-type fish smoker. Based on the results of the analysis, in one fumigation, this tool is capable of smoking as much as 5.5 kg of pomfret using 1.684 kg of coconut shells and 2.267 kg coconut husks as fuel. For the operation of this tool for 15 working days/month, the BEP obtained is 7,1037, the NPV is Rp.197.811.532,7/year, the B/C ratio is 2.2192 and the IRR is 899,9%. Based on the sensitivity analysis, the use of the tool for changes in working days as much as 15 days/month, 16 days/month, 17 days/month, 18 days/month, 19 days/month, and 20 days/month does not show a significant change in every change of day the work and still worth it to run.

Key word : Drum Type of Smoke Fish, BEP, NPV, B/C *Ratio*, IRR.